

Improving Understanding of the Birth Process of the Umayyad Dynasty Thru the Application of Storytelling Method in Class X-1 MA

Abul Fidan Tahalu¹, Herson Anwar², Habibie Yusuf³, Tuharso⁴
Intitut Agama Islam Gorontalo^{1,2,3}, Institut Agama Islam Bakti Negara Tegal⁴
*E-mail: abulfidantahalu@gmail.com¹

Abstract

This study aimed to improve students' understanding of The Emergence of the Umayyad Dynasty through the implementation of the storytelling method in Class X-1 of MA Al-Islam Telaga Biru, Gorontalo Regency. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles. The participants were 25 students. Data were collected through observation, tests, interviews, and documentation. The results showed that the storytelling method improved students' understanding, as indicated by the increase in the average score from 60 in the pre-action stage to 65 in Cycle I and 78 in Cycle II. In addition, students' learning activities also improved during the learning process. Therefore, the storytelling method was effective in improving students' understanding of The Emergence of the Umayyad Dynasty.

Keywords: Storytelling, Students' Understanding, Umayyad Dynasty.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.¹ Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Dalam proses pembelajaran, pemilihan metode yang tepat menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Metode pembelajaran yang sesuai dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.² Sebaliknya, penggunaan metode yang kurang tepat dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), peserta didik tidak hanya dituntut untuk menghafal fakta-fakta sejarah, tetapi juga memahami hubungan antarperistiwa, tokoh, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran sejarah yang hanya berfokus pada hafalan sering kali membuat peserta didik merasa jenuh dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran.³ Akibatnya, pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah menjadi kurang optimal.

Salah satu materi yang dipelajari dalam mata pelajaran SKI di Madrasah Aliyah adalah Proses Lahirnya Dinasti Umayyah. Materi ini memuat berbagai peristiwa penting yang saling berkaitan,

mulai dari kondisi politik pada masa akhir Khulafaur Rasyidin, konflik internal umat Islam, hingga terbentuknya pemerintahan Dinasti Umayyah di bawah kepemimpinan Muawiyah bin Abi Sufyan. Kompleksitas materi tersebut menuntut adanya metode pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami kronologi peristiwa secara sistematis.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas X-1 MA Al-Islam Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, ditemukan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah masih tergolong rendah. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami alur peristiwa sejarah dan menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran belum optimal.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode storytelling. Storytelling merupakan metode pembelajaran yang menyampaikan materi melalui cerita yang disusun secara sistematis dan menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami serta mengingat materi yang dipelajari.⁴ Melalui storytelling, materi sejarah dapat disajikan dalam bentuk narasi yang memungkinkan peserta didik memahami hubungan sebab-akibat dari setiap peristiwa sejarah secara lebih mendalam.

Menurut Djamarah dan Zain, penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.⁵ Selain itu, Hamalik menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran ditandai dengan adanya perubahan pemahaman peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.⁶ Dengan demikian, metode storytelling memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah yang bersifat naratif dan kronologis.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode storytelling dapat meningkatkan motivasi belajar, aktivitas belajar, serta pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa storytelling tidak hanya berfungsi sebagai metode penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode storytelling serta menganalisis peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah melalui penerapan metode storytelling pada siswa kelas X-1 MA Al-Islam Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Metode

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah melalui penerapan metode storytelling pada siswa kelas X-1 MA Al-Islam Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti di dalam kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses serta hasil pembelajaran secara berkelanjutan.⁷

Penelitian dilaksanakan di MA Al-Islam Telaga Biru Kabupaten Gorontalo pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X-1 yang berjumlah 25 orang, terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan dengan karakteristik kemampuan belajar yang beragam.

Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting).⁸ Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Hasil refleksi pada setiap siklus digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi Proses

Lahirnya Dinasti Umayyah pada setiap akhir siklus. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto kegiatan, daftar hadir, dan dokumen pembelajaran lainnya. Sementara itu, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan siswa dan guru terhadap penerapan metode storytelling.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, pedoman wawancara, soal tes, serta dokumentasi kegiatan penelitian. Instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga mampu memberikan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes pemahaman siswa yang dianalisis melalui perhitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Adapun nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor yang diperoleh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Sedangkan persentase ketuntasan belajar dihitung dengan rumus:

Keterangan:

PPP = Persentase ketuntasan belajar

FFF = Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan

NNN = Jumlah seluruh siswa

Data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil analisis data kemudian digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkannya metode storytelling pada materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah.

Keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan indikator sebagai berikut: (1) nilai rata-rata pemahaman siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus; (2) persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai minimal 75%; dan (3) aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Apabila indikator tersebut tercapai, maka penerapan metode storytelling dinyatakan berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah.

Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Metode Storytelling pada Materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah

Penerapan metode storytelling dalam penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah pada siswa kelas X-1 MA Al-Islam Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Metode storytelling diterapkan dengan menyajikan materi dalam bentuk cerita yang runtut dan kronologis sehingga siswa dapat memahami hubungan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Materi tidak hanya disampaikan dalam bentuk informasi atau fakta sejarah, tetapi dikemas dalam narasi yang menarik sehingga mampu membangun perhatian dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada Siklus I, peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan kondisi politik umat Islam pada masa akhir Khulafaur Rasyidin hingga munculnya Muawiyah bin Abi Sufyan sebagai tokoh yang berperan dalam berdirinya Dinasti Umayyah. Penyampaian materi dilakukan melalui cerita yang disusun secara sistematis agar siswa dapat mengikuti alur peristiwa sejarah dengan lebih mudah. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai menunjukkan

ketertarikan terhadap pembelajaran yang dilakukan melalui metode storytelling, meskipun sebagian siswa masih terlihat pasif dan belum berani menyampaikan pendapat.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, peneliti melakukan beberapa perbaikan pada Siklus II, seperti meningkatkan interaksi selama pembelajaran, memberikan pertanyaan yang lebih variatif, serta memperbaiki teknik penyampaian cerita melalui penggunaan intonasi dan penekanan pada bagian-bagian penting materi. Perbaikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman mereka terhadap materi dapat berkembang secara optimal.

Pada Siklus II, pembelajaran berlangsung lebih aktif dibandingkan Siklus I. Sebagian besar siswa terlihat lebih fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan dan mulai berani mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Selain itu, siswa juga mampu menjelaskan kembali materi menggunakan bahasa mereka sendiri.

Hal tersebut menunjukkan bahwa metode storytelling tidak hanya meningkatkan perhatian siswa, tetapi juga membantu mereka membangun pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari.

Secara keseluruhan, penerapan metode storytelling mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada peneliti, tetapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode storytelling dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya pada materi yang memiliki karakteristik historis dan kronologis seperti Proses Lahirnya Dinasti Umayyah..

2. Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Penerapan Metode Storytelling

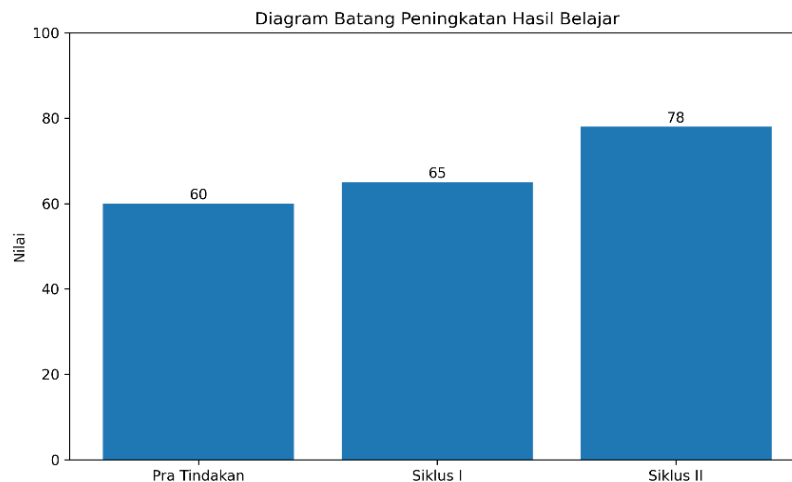
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah melalui penerapan metode storytelling pada siswa kelas X-1 MA Al-Islam Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Subjek penelitian

berjumlah 25 siswa. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan indikator sebagai berikut: (1) nilai rata-rata pemahaman siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus; (2) persentase ketuntasan belajar klasikal mencapai minimal 75%; dan (3) aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Apabila indikator tersebut tercapai, maka penerapan metode storytelling dinyatakan berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah.

Setelah penerapan metode storytelling pada Siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 65. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penyampaian materi melalui cerita sejarah yang tersusun secara kronologis mulai membantu siswa memahami hubungan antarperistiwa sejarah. Selain itu, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan perhatian dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi dan belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, dilakukan beberapa perbaikan pada Siklus II, antara lain meningkatkan interaksi pembelajaran, memberikan pertanyaan yang lebih variatif, serta mengoptimalkan teknik storytelling melalui penggunaan intonasi, ekspresi, dan penguatan materi yang lebih menarik. Hasil tindakan pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, yaitu nilai rata-rata siswa mencapai 78. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa semakin mampu memahami materi secara menyeluruh setelah pembelajaran dilakukan melalui metode storytelling.



Gambar 1. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram dibawah berikut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode storytelling mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah. Melalui penyajian materi dalam bentuk cerita, siswa lebih mudah mengikuti alur peristiwa sejarah sehingga mampu memahami hubungan sebab-akibat dari setiap peristiwa yang dipelajari. Metode ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Hamalik yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran ditandai dengan adanya perubahan pemahaman dan perilaku peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.⁹ Selain itu, Sanjaya menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.² Dalam penelitian ini, metode storytelling terbukti sesuai digunakan pada materi sejarah karena materi tersebut memiliki karakteristik naratif dan kronologis.

3. Interpretasi Hasil Penelitian dalam Perspektif Teori

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dalam penelitian ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi memperoleh pemahaman melalui cerita yang memungkinkan mereka menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Melalui proses tersebut, siswa mampu membangun pemahamannya sendiri terhadap materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah.

Selain itu, keberhasilan penerapan metode storytelling juga mendukung pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran ditandai dengan adanya perubahan pemahaman dan perilaku peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.¹ Peningkatan nilai rata-rata siswa dari 60 pada tahap pra tindakan menjadi 78 pada Siklus II menunjukkan bahwa terjadi perubahan pemahaman yang signifikan setelah diterapkannya metode storytelling.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya yang menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.² Materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah merupakan materi sejarah yang kaya akan peristiwa, tokoh, dan kronologi. Oleh karena itu, penggunaan metode storytelling menjadi sangat relevan karena mampu menyajikan materi sejarah dalam bentuk narasi yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

4. Respons Siswa dan Guru terhadap Penerapan Metode Storytelling

Berdasarkan hasil wawancara dan refleksi yang dilakukan setelah pembelajaran, sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan metode storytelling. Siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, dan lebih mudah dipahami dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Melalui cerita yang disampaikan secara runtut, siswa dapat memahami tokoh, peristiwa, dan hubungan antarperistiwa dalam proses lahirnya Dinasti Umayyah.

Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam juga memberikan tanggapan positif terhadap penerapan metode storytelling. Menurut guru, metode ini mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Guru menilai bahwa storytelling dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif terutama pada materi yang bersifat historis dan memerlukan pemahaman kronologis.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode storytelling tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memperoleh respons positif dari siswa dan guru. Temuan ini memperkuat bahwa storytelling dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas X-1 MA Al-Islam Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode storytelling pada materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah telah dilaksanakan melalui dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaannya, materi disampaikan dalam bentuk cerita yang runtut dan kronologis sehingga siswa lebih mudah memahami hubungan antarperistiwa sejarah. Penerapan metode storytelling juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode storytelling dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami kenaikan pada setiap siklus, yaitu dari nilai rata-rata 60 pada tahap pra tindakan menjadi 65 pada Siklus I dan meningkat lagi menjadi 78 pada Siklus II. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan yang ditandai dengan meningkatnya perhatian, partisipasi dalam diskusi, keberanian bertanya, serta kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, metode storytelling terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah pada siswa kelas X-1 MA Al-Islam Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Daftar Rujukan

- Puspa, Sofia Debi, Joko Riyono, and Fani Puspitasari. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep matematis mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Ginanjar, Eggi G., Bambang Darmawan, and Sriyono Sriyono. "Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi belajar peserta didik smk." *Journal of Mechanical Jazirotnunnisa*, Isna Novebriana, and Wiyanto Wiyanto. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Terhadap Peningkatan Pemahaman Peserta Didik." *UPEJ Unnes Physics Education Journal* 12.2 (2023): 94-103.
- Muliani, Rina Dwi. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2.2 (2022): 133-139.
- Windiasari, Diyah Ayu, Cicih Wiarsih, and Yudha Febrianta. "Kesulitan membaca pemahaman peserta didik di kelas IVA SD Negeri 1 Karangnanas." *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars* 9.1 (2021): 239-247.

- GINANJAR, Eggi G., Bambang Darmawan, and Sriyono Sriyono. "Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi belajar peserta didik smk." *Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin)* 6.2 (2019): 206-219.
- UMAR, Juairiah. "Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam pada Siswa SMP Negeri 1 Delima Pidie." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10.2 (2020): 180-191.
- ZAMHARIROH, Nazila Mumtaza, Irma Soraya, and Mohammad Kurjum. "Analisis Model ASSURE dalam Pembelajaran SKI Berbasis Digital Storytelling: Penggunaan Plotagon Sebagai Media Interaktif." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9.1 (2025): 97-115.
- MANIDHOM, Fina Mutim, and Zuli Dwi Rahmawati. "IMPLEMENTASI STORYTELLING PADA PEMBELAJARAN DARING (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Darul Ulum Nglumber)." *Dar el-Ilmi: jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora* 9.1 (2022): 186-195.
- TUKANG, Saidar. "Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran SKI untuk Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MIS Laiwui Obi." *JUANGA: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* (2025): 137-147.
- ULFIANI, Fitri, and Faisal Kamal. "METODE STORYTELLING PADA PEMBELAJARAN SKI UNTUK MENUMBUHKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII MTS NU 08 GEMUH KENDAL." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 16.5 (2025): 21-30.
- KURNIAWAN, Arizqi. *IMPLEMENTASI METODE STORYTELLING DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VIII MTS AL-HUDA PASURUHAN KABUPATEN MAGELANG*. Diss. Universitas Muhammadiyah Magelang, 2026.
- PRIYANTI, Sri Nurlina. *Penerapan Metode Story Telling Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas V MI Muhammadiyah Lautang Salo Kabupaten Sidrap*. Diss. IAIN Parepare, 2022.
- FRIANDA, Fanisa. "Pendidikan Karakter Berbasis Sirah Nabawiyah Di Sdtq Nurun Nabi Banda Aceh." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 12.2 (2023).
- KHASANAH, Nur. *Upaya Guru dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Peserta Didik Melalui Metode Bercerita Sirah Nabawiyah (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Al-Maus Shoffi Dusun Sikut Desa Pandean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi)*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.
- AL-MUBARAKFURI, Shafiyurrahman. *Sirah nabawiyah*. Gema Insani, 2020.
- ASLAN, Aslan, and Suhari Suhari. "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Razka Pustaka, Pontianak* (2018).
- FACHRUDIN, Yudhi. "Analisis pembelajaran sejarah kebudayaan islam." *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 6.1 (2023): 51-61.
- ABDULLAH, Usep Mudani Karim, and Abdul Azis. "Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7.1 (2019): 51.
- GUNAWAN, Gun Gun. "Pengembangan Aplikasi Kisah 25 Nabi dan Rasul Berbasis Android." *Jurnal Algoritma* 12.2 (2015): 289-295.
- MAILANO, Dimas. *KISAH DALAM AL-QUR'AN: PENAFSIRAN QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH TERHADAP KISAH NABI SULAIMAN*. Diss. UNIVERSITAS PTIQ JAKARTA, 2023.
- ULYA, Risqo Faridatul, and Ummi Kalsum Hasibuan. "Studi Kitab Hadis: Kitab Al-Nihayah Fi Al-Fitan Wa Al-Malahim Karya Ibnu Katsir." *Jurnal Ulunnuha* 9.2 (2020): 202-213.
- NATA, H. Abuddin. *Sejarah pendidikan islam*. Kencana, 2014.
- WIDIYARTO, Sigit, et al. "Penguatan pendidikan karakter dan budi pekerti melalui metode story telling bagi guru pondok darunnadwah cikarang-bekasi." *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 4.2 (2020): 222-227.

- IRAWAN, RUDY, and RUSWANTO RUSWANTO. "Metode pendidikan islam perspektif pemikiran hasan langgulung." *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4.3 (2024): 605-612.
- Setiaji, Heri. "METODE CERITA BERNUANSA ISLAMI DALAM MENUMBUHKAN KEDEWASAAN BERAGAMA BAGI ANAK MILENIAL (Studi pada Peserta Didik di di SMP Islam Al-Ikhlas Cipadu)." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 3.3 (2021): 378-390.
- Irfangi, M. "Implementasi Metode Kisah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah." *Jurnal Kependidikan* 5.1 (2017).
- Octofrezi, Permana. "Teori Dan Kontribusi Metode Kisah Qurâ€™ani Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 7.1 (2018): 211-229.
- Rohman, Abdur. *IMPLEMENTASI METODE KISAH DALAM PEMBELAJARAN SKI DI MA THORIQOTUL ULUM PATI*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2020.
- Harahap, Sepdi. *Penerapan metode kisah dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Hajjah Amalia Sari Kota Padangsidempuan*. Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023.
- Mustamin, Kamaruddin, Muhammad Gazali Rahman, and Arhanuddin Salim. "Tradisi Maulid Pada Masyarakat Muslim Gorontalo: Pertautan Tradisi Lokal Dan Islam (Maulid Tradition Among Gorontalo Muslim Community: The Link Between Local Tradition and Islam)." *Potret Pemikiran* 25.1 (2021): 91-111..
- Kementerian Agama, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Toha Putra, 2021)
- Thaib, Erwin Jusuf. "Diikuti Sebagai Ekspresi Islam Nusantara dalam Budaya Islam Lokal Gorontalo: Perspektif Dakwah Islamiyah." *Al-Ulum* 16.1 (2016): 103-125.
- Zakaria, Muhammad Fadhlurrahman. "Aksiologi Max Scheler Dalam Tradisi Dikili Di Gorontalo." *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia* 6.2 (2025): 72-78.
- Yantu, Estelin, and Ramli Mahmud. "TRANSPORMASI NILAI KEARIFAN LOKAL DIKILI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 2 BULAWA KABUPATEN BONE BOLAGO." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 14.1 (2025): 237- 246.
- Olii, Moh Afdan, et al. "Makna Simbolik Tradisi Walima Dalam Perspektif Simiotika Roland Barthes." *Philosophy and Local Wisdom Journal (Pillow)* 2.1 (2023): 17-32.
- Akbar, Aulia. "Pentingnya kompetensi pedagogik guru." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2.1 (2021): 23-30.
- Mustaqim. (2020). *Manajemen Komunikasi Pendidikan Multikultural Menuju Pendidikan Damai Dan Toleransi*. *Jurnal Nomosleca*, 6(1)
- Susilo, Herawati, Husnul Chotimah, and Yuyun Dwita Sari. *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.
- Machali, Imam. "Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru." *Ijar* 1.2 (2022): 2022-12.
- Nanda, Indra. *Penelitian tindakan kelas untuk guru inspiratif*. Indra Nanda, 2021.
- Wijayati, Ida Wahyu. "Model Kemmis & McTaggart." *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*: 35.
- Ni'mah, Zetty Azizatul. "Urgensi penelitian tindakan kelas bagi peningkatan profesionalitas guru antara cita dan fakta." *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 15.2 (2017).
- Faiz, A., & Purwati. (2022). *Peran Guru dalam Pendidikan Moral dan Karakter*, *Journal Education dan Development*, 10(2), 315–318.
- Asih, Sri. "Urgensi Pendidikan Akhlak Budi Pekerti Sebagai Pondasi dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Guru* 5.1 (2024).
- Prihantoro, Agung, and Fattah Hidayat. "Melakukan penelitian tindakan kelas." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 9.1 (2019): 49-60.
- Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. "Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1.4 (2024): 19-19.

- Pahleviannur, Muhammad Rizal, et al. Penelitian tindakan kelas. Pradina Pustaka, 2022. Slameto, Slameto. "Implementasi penelitian tindakan kelas." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5.3 (2015): 47-58.
- Anugrah, Muhamad. Penelitian Tindakan Kelas:(Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas). Penerbit LeutikaPrio, 2019.
- Susilowati, Dwi. "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran." *Jurnal ilmiah edunomika* 2.01 (2018).
- Sawaluddin, Sawaluddin, and Sidiq Muhammad. "Langkah-langkah dan teknik evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 6.1 (2020).
- Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 65.
- Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor. Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif. terj. A. Khosin Afdani, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), p. 153.
- Saifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 91.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bdanung: Alfabeta, 2017), h. 308.
- Saifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 91. Moleong, op.cit., h. 127.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, Metode Penelitian Sosial (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 59. Moleong., op.cit. 161
- Miles & Huberman, Analisis Data Kualitatif. (Jakarta: UI-Press, 1992), h. 20.
- Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), h. 47.
- Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, ed. Oleh Syahrani, Cet.1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 92
- Muh. Fitrah dan Luthfiyah, Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus, ed. oleh Ruslan dan Moch. Mahfud Efendi, Cet. 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2017). 93.
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan..., h. 16.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), (Bdanung: Alfabeta, 2015), h. 83.
- Djam'an Satori & Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif..., h. 150.
- Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bdanung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 165.
- Murti B. Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan. (Yogyakarta: Gadjah Mada University; 2013), h. 100. Engineering Education (*Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*) 6.2 (2019): 206-219.